

FRAUD DETECTION LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Indarti, Inova Fitri Siregar & Nurhayani Lubis

Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendeteksian laporan keuangan dengan menggunakan *Leverage*, *Financial Stability*, dan *Financial Targets*, studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun laporan 2012 sampai dengan 2014. Mengingat pentingnya peran yang dimiliki oleh laporan keuangan, maka hanya laporan keuangan berkualitas dan terbebas dari salah saji material baik yang disengaja (*fraud*) maupun yang tidak disengaja (*error*) yang dapat dipercaya sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan. Untuk itu sebagai tujuan jangka panjangnya adalah agar setiap perusahaan dapat mendeteksi laporan keuangannya secara dini oleh bagian internal kontrol atau bagian internal audit perusahaannya agar terhindar dari kemungkinan kecurangan penyajian Laporan Keuangan.

Adapun objek yang menjadi penelitian ini Laporan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun laporan 2012 sampai dengan 2014. Sampel pada penelitian ini dipilih berdasarkan metode purposive sampling dengan jumlah populasi sebanyak 134 perusahaan dan sampel sebanyak 20 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan program SPSS versi 20. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis F-statistik untuk menguji pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat kepercayaan 5% serta menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *Leverage*, *Financial stability pressure*, dan *Financial Targets* terhadap Fraud Detection pada pelaporan keuangan dengan menggunakan Manajemen Laba Riil.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Leverage*, *Financial stability pressure*, dan *Financial Targets* berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan dengan proksi Manajemen Laba Riil. Sementara secara parsial *Financial stability pressure*, dan *Financial Targets* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Abstract : *This study aimed to analyze the detection of financial statements by using leverage, Financial Stability, and Financial Targets, Empirical Study on Manufacturing Company listed on the Indonesia Stock Exchange for the reporting year 2012 to 2014. Given the importance of the role held by the financial statements, only reports quality financial and free from material misstatement whether intentional (fraud) or unintentional (error) which can be trusted as a source of*

information for decision making. For it as a long term objective is that each company can detect early financial reports by internal control section or part of its internal audit to avoid the possibility of cheating Financial Statements.

The object of this study the financial statements listed in the Indonesia Stock Exchange. The population in this study is a Manufacturing Company listed on the Indonesia Stock Exchange for the reporting year 2012 to 2014. The sample in this study were selected based on purposive sampling method with a total population of 134 companies and a sample of 20 companies. The analytical method used is multiple regression analysis with SPSS version 20. The analysis technique used in this research are descriptive statistical analysis, classic assumption test, test the hypothesis F-statistic to test the effect together with a confidence level of 5% as well as the use of t -statistics to test the partial regression coefficients. This study was conducted to analyze how much influence Leverage, Financial stability pressure, and Financial Targets for Fraud Detection in financial reporting using Real Earnings Management.

The results showed that simultaneous Leverage, Financial stability pressure, and Financial Targets significantly affect the financial statement fraud proxy Real Earnings Management. While the partial pressure Financial stability and Financial Targets significant effect on the financial statements fraud.

Keywords : *Leverage, Financial Stability Pressure, Financial Targets, Real Earnings Management.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan secara umum bertujuan untuk memberikan informasi mengenai, posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas sebuah perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009). Laporan keuangan adalah sarana pengomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan (Kieso *et al.*, 2008:2). Selain itu, Laporan keuangan ini menggambarkan kinerja perusahaan selama satu periode akuntansi dan

sebagai dasar bagi investor dalam pengambilan keputusan ekonomi. Penerbitan laporan keuangan secara umum bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (PSAK No. 01 Revisi 2009). Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah alat komunikasi yang digunakan oleh manajemen kepada pihak-pihak yang berkepentingan di luar perusahaan seperti, investor,

kreditor dan regulator tentang kondisi keuangan perusahaan.

Manajemen Laba dengan proksi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Manipulasi aktivitas riil merupakan manipulasi melalui aktivitas perusahaan sehari-hari sepanjang periode akuntansi dengan tujuan untuk memenuhi target laba atau untuk menghindari kerugian. Melakukan manipulasi melalui aktivitas riil merupakan jalan aman untuk mencapai target laba karena dapat dilakukan kapan saja sepanjang periode akuntansi berjalan. Target laba yang tercapai menunjukkan kinerja perusahaan yang baik walaupun berasal dari manipulasi dan tidak menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Hal tersebut dapat menurunkan nilai perusahaan dimasa mendatang. Manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil dapat dilakukan melalui Arus kas operasi, biaya overproduction, dan biaya diskresioner, (Roychowdhury, 2006: 337). Teori keagenan (agency theory) mengimplikasikan adanya asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemilik (dalam hal ini adalah pemegang saham) sebagai prinsipal. Manajer sebagai pengelola perusahaan mempunyai lebih banyak informasi mengenai kondisi internal perusahaan dan prospek perusahaan dibanding pemilik perusahaan (pemegang saham).

Laporan keuangan perusahaan Manufaktur dipilih sebagai bahan penelitian karena jumlah populasinya yang besar dibandingkan industri

lainnya. Disamping itu pada perusahaan manufaktur lebih memiliki potensi kecurangan yang lebih besar karena kompleksitas operasionalnya.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Apakah Leverage mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan?
- b) Apakah *Financial Stability* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan?
- c) Apakah *Financial Target* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan?
- d) Apakah *Leverage, Financial Stability dan Fianancial Target* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui apakah Leverage dapat digunakan sebagai alat untuk mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan. .
- b) Untuk mengetahui apakah *Financial Stability* dapat digunakan sebagai alat untuk mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan. .
- c) Untuk mengetahui apakah *Financial Target* dapat digunakan

sebagai alat untuk mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan.

- d) Untuk mengetahui apakah Leverage, *Financial Stability dan Fianancial Target* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan?

TINJAUAN PUSTAKA

Kecurangan laporan keuangan bersama dengan kegagalan audit menjadi topik yang hangat. Kantor akuntan publik internasional Arthur Andersen, yang mengaudit Enron menjadi contoh kantor akuntan public yang terjerat kasus kegagalan audit (Intal dan Do, 2002:1). Kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*) telah didefinisikan secara berbeda di antara para akademisi dan praktisi. Menurut Eliot dan Willingham (1980) dalam Spathis (2002:179) *financial statement fraud* atau *management fraud* didefinisikan sebagai “kecurangan yang sengaja dilakukan oleh manajemen yang melukai investor dan kreditor melalui laporan keuangan yang secara material menyesatkan”.

Statement on Auditing Standards No. 99 “Consideration of Fraud in Financial Statement”, mendefinisikan *fraud* sebagai:

“an intentional act that result in a material misstatement in financial statements that are the subject of an audit”.

Menurut Roychowdhury (2006:337), manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil merupakan suatu tindakan manajemen yang menyimpang praktik bisnis perusahaan secara normal dengan

tujuan utama untuk mencapai target laba yang diharapkan. Akan tetapi, target laba terpenuhi tidak selalu memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan meskipun target telah tercapai. Manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil dilakukan oleh manajemen melalui aktivitas sehari-hari perusahaan selama periode berjalan. Sedangkan manajemen laba melalui manipulasi akrual dapat dilakukan selama periode akuntansi berjalan perusahaan. Menurut Roychowdhury (2006: 340), manajemen laba melalui aktivitas riil dilakukan melalui arus kas operasi, biaya produksi, dan biaya-biaya diskresioner.

Arus Kas Operasi

Arus kas operasi abnormal diperoleh dari selisih nilai arus kas operasi aktual yang diskala dengan total aktiva satu tahun sebelum pengujian dikurangi dengan arus kas kegiatan operasi normal yang dihitung dengan menggunakan koefisien estimasi dari model persamaan regresi sebagai berikut:

$$CFOt / At-1 = \alpha_0 + \alpha_1 (1/At-1) + \alpha_2 (St / At-1) + \alpha_3 (\Delta St / At-1) + \epsilon_t$$

Keterangan:

CFOt = arus kas operasi perusahaan i pada tahun t

At-1 = aset total perusahaan i pada tahun t-1

St = penjualan total perusahaan i pada tahun t-1

ΔSt = perubahan penjualan perusahaan dari akhir tahun t dengan tahun t-1

a_0 = konstanta.
 et = error term pada tahun t
 (Roychowdhury, 2006: 344)

Biaya Diskresioner

Biaya diskresioner merupakan biaya-biaya yang tidak mempunyai hubungan yang akrual dengan output. Biaya-biaya diskresioner (discretionary expenditures) yang digunakan dalam melakukan tindakan pemanipulasian antara lain biaya iklan, biaya riset dan pengembangan (R&D), model persamaan regresi sebagai berikut:

$$DISEXP_t/At-1 = a_0 + a_1(1/At-1) + \beta(St/At-1) + et$$

Keterangan:

$DISEXP_t$ = biaya diskresioner pada tahun t

$At-1$ = total aktiva pada tahun $t-1$

St = penjualan pada tahun t

a_0 = konstanta

et = error term pada tahun

(Roychowdhury, 2006: 345)

Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan segala biaya yang dikeluarkan atau dibutuhkan untuk menghasilkan suatu barang. model persamaan regresi sebagai berikut:

$$PRODt/At-1 = a_0 + a_1(1/At-1) + \beta_1(St/At-1) + \beta_2(DSt/At-1) + \beta_3(DSt-1/At-1) + et$$

Keterangan:

$PRODt$ = biaya produksi pada tahun t , yaitu: harga pokok penjualan + perubahan persediaan

$At-1$ = total aktiva pada tahun $t-1$

St = penjualan pada tahun t

ΔSt = penjualan pada tahun t dikurangi penjualan pada tahun $t-1$

$\Delta St-1$ = perubahan penjualan pada tahun $t-1$

a_0 = konstanta

et = error term pada tahun

(Roychowdhury, 2006: 345)

METODE PENELITIAN

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Pengambilan sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*, artinya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria tertentu. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan data skunder. Untuk

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terdapat laporan auditor independen.
2. Perusahaan manufaktur yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2012.
3. Perusahaan Perbankan menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah dan periode laporan keuangan berakhir pada 31 Desember 2014.
4. Perusahaan tidak keluar (*delisting*) di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2012-2014.

5. Memiliki data yang lengkap untuk seluruh variabel yang diteliti.

penelitian ini selengkapya dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Adapun nama perusahaan yang dijadikan sampel dalam

Tabel 1

Daftar Nama Perusahaan yang dijadikan Sampel

No	Kode Efek	Nama Emiten
1	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk
2	ASII	PT. Astra International Tbk
3	AUTO	PT. Astra Autopart Tbk
4	BRNA	PT. Berlian Tbk
5	BTON	PT. Betonjaya Manunggal
6	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
7	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
8	HDTX	PT. Panasia Indosyntec Tbk
9	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
10	JKSW	PT. Jakarta Kyoci Steel Works Tbk
11	JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk
12	KBLM	PT. Kabelindo Murni Tbk
13	KICI	PT. Kedaung Indah Can Tbk
14	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk
15	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo
16	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk
17	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
18	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
19	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk
20	YPAS	PT. Yanaprima Hasta Persada Tbk

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia

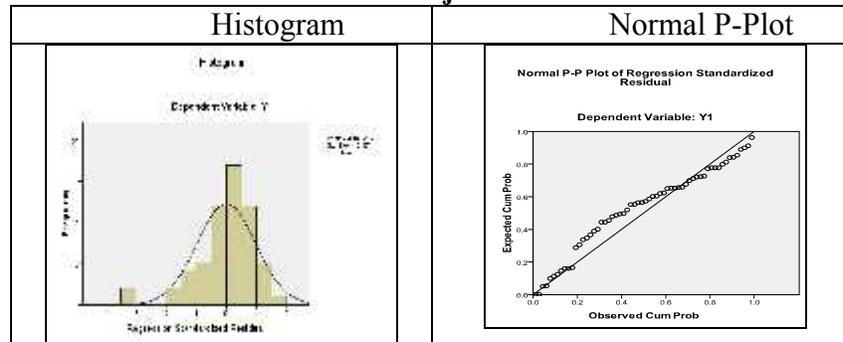
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian Ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan program Statistical Package for Social Sciense (SPSS) sebagai alat untuk menguji data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Gambar 1
Uji Normalitas



Dengan melihat tampilan pada grafik histogram dalam gambar 5.2.1.a memberikan pola distribusi yang mendekati normal, sedangkan pada gambar 5.2.1.b grafik normal probability plot menunjukkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikoloneritas

Selengkapnya hasil pengujian asumsi klasik multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2
VIF (Variance Inflation Factor)
Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.671	1.490
X2	.999	1.001
X3	.671	1.490

Dari di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama yaitu semua variabel independen memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah terbebas dari masalah multikolinearitas

Koefisien determinasi

Hal ini disebabkan penggunaan koefisien determinasi (R²) memiliki kelemahan mendasar yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel :

Tabel 3
Tabel R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.524 ^a	.275	.236

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R square sebesar

0,275 berarti bahwa hanya sebesar 27,5% variasi dependen yaitu manipulasi aktiva riil yang dapat dijelaskan oleh variabel independen leverage, Financial Stability, dan Fiancial Target dalam penelitian ini. Hal ini menandakan masih rendah atau lemahnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan sisanya yaitu sebesar 72,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain yang dapat digunakan untuk mengetahui manajemen laba dengan proksi manipulasi aktiva riil menggunakan abnormal arus kas diantaranya adalah mekanisme Corporate Governance (CG). Corporate Governance, Kualitas Audit, dan faktor lainnya.

Pengujian Hipotesis
Uji Signifikansi Regresi Berganda
(Uji F)

Uji statistik F dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (sig) pada uji ANOVA. Selengkapnya mengenai hasil uji statistik F penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini

Tabel 4
Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.529	3	.176	7.064	.000 ^a
Residual	1.399	56	.025		
Total	1.929	59			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

Dari tabel di atas menunjukkan nilai F hitung sebesar 7,064 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menandakan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kecurangan laporan keuangan karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (sig < 5%). Maka dapat disimpulkan Ha3 diterima yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara leverage, kualitas audit berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap manipulasi aktiva riil dengan menggunakan abnormal arus kas.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Model regresi pada penelitian ini diuji dengan melihat nilai sig yang terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 5
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.084	.053		-1.579	.120
X1	.048	.052	.129	.927	.358
X2	-.289	.110	-.299	-2.630	.011
X3	1.903	.531	.498	3.581	.001

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 5.1.2.b di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Abn.CFO = -0.084 + 0,048 X1 - 0,289 X2 + 1,903X3 + \epsilon$$

Dari persamaan regresi di atas, diketahui bahwa konstanta sebesar—

0,084 menyatakan bahwa apabila variabel independen yang terdiri dari leverage (LEV), Financial Stability dan Financial Target maka rata-rata Abnormal arus kas 0,084. Variabel leverage (LEV) memiliki koefisien regresi dengan positif, sedangkan variabel Financial Stability negatif, Financial Target positif. Hal ini berarti bahwa perusahaan dengan tingkat leverage (LEV) yang tinggi tidak menyebabkan manipulasi aktiva riil. Perusahaan Financial Stability yang rendah akan menimbulkan manipulasi Manajemen Laba Riil atau Manipulasi Aktivitas riil, dan Perusahaan dengan Financial Target yang tinggi akan menimbulkan Manajemen Laba Riil.

Hasil pengujian signifikansi variabel independen secara parsial selengkapnya pada pembahasan berikut ini

Pembahasan Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Riil

Pengujian hipotesis mengenai penggunaan leverage dalam manipulasi aktivitas Riil memperlihatkan koefisien regresi sebesar 0,048 dan nilai t hitung sebesar 0,927 dengan nilai signifikansi sebesar 0,358 yang berada di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan manipulasi aktiva Riil. Dengan demikian hipotesis alternatif satu yang menyatakan bahwa leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, ditolak. Sehingga penggunaan leverage untuk melakukan

Manajemen laba melalui Manipulasi Aktivitas Riil dengan menggunakan Abnormal Arus Kas tidak efektif.

Pengaruh Financial Stability terhadap Manajemen Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Riil

Pengujian hipotesis mengenai penggunaan Financial Stability dalam manipulasi aktivitas Riil memperlihatkan koefisien regresi sebesar -0,289 dan nilai t hitung sebesar -2,630 dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 yang berada di bawah 0,05. Hal ini berarti bahwa **Financial Stability** memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manipulasi aktiva Riil. Dengan demikian hipotesis alternative dua yang menyatakan bahwa **Financial Stability** memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, diterima. Sehingga penggunaan **Financial Stability** untuk melakukan Manajemen laba melalui Manipulasi Aktivitas Riil dengan menggunakan Abnormal Arus Kas efektif.

Pengaruh Financial Target terhadap Manajemen Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Riil

Pengujian hipotesis mengenai penggunaan Financial Target dalam manipulasi aktivitas Riil memperlihatkan koefisien regresi sebesar 1,903 dan nilai t hitung sebesar 3,581 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berada di bawah 0,05. Hal ini berarti bahwa **Financial Target** memiliki pengaruh yang signifikan manipulasi aktiva Riil. Dengan demikian hipotesis alternative tiga yang menyatakan

bahwa **Financial Target** memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, siterima. Sehingga penggunaan **Financial Target** untuk melakukan Manajemen laba melalui Manipulasi Aktivitas Riil dengan menggunakan Abnormal Arus Kas efektif.

Pengaruh Leverage, Financial Stability dan Financial Target terhadap Manajemen Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Riil

Pengujian hipotesis mengenai penggunaan variabel *Leverage*, *Financial Stability* dan *Financial Target* pengaruh terhadap manajemen Laba melalui Manipulasi Aktivitas Riil memperlihatkan nilai f hitung sebesar 7,064 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah 0,05. Hal ini berarti bahwa *Leverage*, *Financial Stability* dan *Financial Target* secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba melalui manipulasi aktivitas Riil. Artinya dengan leverage yang tinggi atau tingkat hutang yang tinggi pada perusahaan akan memicu bagi manajemen untuk melakukan kecurangan pelaporan keuangan, namun hal ini akan berpengaruh jika bersamaan adanya *Financial Stability* tidak tercapai dan *Financial Target* yang terlalu tinggi bagi manajemen akan mendorong bagi manajemen untuk melakukan kecurangan pelaporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan analisa deskriptif menggunakan *Leverage*, *Financial Stability* dan *Financial Target*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a). Variabel *Leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan pelaporan keuangan.
- b). *Financial Stability* mempunyai pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan pelaporan keuangan.
- c). *Financial Target* mempunyai pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan pelaporan keuangan.
- d). Secara bersamaan *Leverage*, *Financial Stability*, dan *Financial Target* mempunyai pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan pelaporan keuangan

Saran

Dengan kesimpulan yang diperoleh, maka beberapa saran yang diajukan untuk meningkatkan ketelitian auditor dan manajemen dan juga untuk hasil penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a). Diharapkan bagi manajemen dapat menggunakan variabel *Financial Stability*, dan *Financial Target* untuk mendeteksi kecurangan pelaporan Keuangan mereka, dan berhati-hati dan mengurangi melakukan kecurangan pelaporan keuangan, karena akan berdampak pada kelangsungan operasional perusahaan.
- b). Bagi manajemen perusahaan untuk menjaga pelaporan

- keuangannya dilaporkan sesuai dengan standar yang berlaku.
- c). Bagi auditor internal dapat menggunakan variabel lain selain dari variabel diatas untuk mencari dan mendeteksi potensi melakukan kecurangan pada pelaporan keuangannya, misal Good Corporate Governance.

DAFTAR PUSTAKA

- American Institute of Certified Public Accountants (AICPA), *Statement on Auditing Standards (SAS) No. 99, "Consideration of Fraud in Financial Statement Audit"*, New York: AICPA, 2002.
- Brazel, Joseph. F., Keith. L. Jones, dan Mark F. Zimbelman, "*Using Nonfinancial Measures to Assess Fraud Risk*", *Journal of Accounting Research*, Vol. 47, No. 5 pp. 1135-1166, 2009.
- IAI. "*Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan*", IAI, Jakarta, 2009.
- IAI. "*Standar Audit Seksi 110: Tanggung Jawab dan Fungsi Auditor Independen*", IAI, Jakarta, 2001.
- Koroy, Tri Ramaraya, "*Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan oleh Auditor Eksternal*", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* vol. 10. No. 1, 22-33, 2008.
- Skousen, Christopher J dan Charlotte J. Wright, "*Contemporaneous Risk Factors And The Prediction Of Financial Statement Fraud*", www.ssrn.com, 2006.
- Skousen, Christoper J, *et al.*, "*Detecting And Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness Of The Fraud Triangle And SAS No. 99*", www.ssrn.com, 2009.
- Sam'ani, "*Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2007*", Tesis Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang, 2008.
- Wilopo, "*Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi pada Perusahaan Terbuka dan BUMN)*", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 2012.